

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **4.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang dimana peneliti tidak memodifikasi atau menambahkan intervensi bahkan perlakuan variabel apapun atau yang biasa disebut dengan metode observasional deskriptif. Peneliti memberikan gambaran fenomena kesehatan di masyarakat. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data pasien dari rekam medis dan biaya pengobatan pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Aminah Blitar Kota Priode Januari 2023 - Juni 2024.

### **4.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Poli Penyakit Dalam RSUD Aminah Blitar yang beralamat di Jl. Veteran No. 39, Kepanjen Kidul, Kec, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur, menjadi lokasi penelitian ini pada bulan Juli 2024.

### **4.3 Populasi dan sampel penelitian**

#### **4.3.1 Populasi penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek ataupun objek dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik atau syarat-syarat tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga tumbuhan, hewan, fenomena, peristiwa, ataupun gejala lainnya yang memiliki karakteristik tertentu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian dan bisa dijadikan sumber dalam pengambilan sampel (Suriani et al., 2023). Sehingga seluruh data rekam medis pasien diabetes melitus yang menerima pelayanan rawat jalan di RSUD Aminah Blitar pada Bulan Januari 2023 - Juni 2024 yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

#### **4.3.2 Sampel penelitian**

Sampel merupakan suatu bagian yang mencakup jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Waruwu, 2023). Sampel dalam penelitian ini yaitu data rekam medis pasien rawat jalan penderita DM tipe 2 di RSUD Aminah

Blitar pada periode Januari 2023 – Juni 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria dalam inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Kriteria inklusi :**

1. Data rekam medis dan biaya medik langsung pasien diabetes melitus tipe 2 yang menerima pelayanan rawat jalan dan terapi OAD oral di RSUD Aminah Blitar pada bulan Januari 2023 – Juni 2024 dengan rentang usia 15 – 64 tahun.
2. Pasien yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa (GDP)
3. Informasi rekam medis yang lengkap, meliputi nomor rekam medis, jenis kelamin pasien, umur, tanggal pemeriksaan, diagnosis, kadar gula darah puasa pasien (GDP) setelah mengonsumsi obat, dan jenis terapi (nama obat, dosis, bentuk, dan lama penggunaan)
4. Pasien tanpa komplikasi
5. Pasien BPJS

**Kriteria eksklusi :**

1. Bermutasi atau pindah tempat tinggal atau pindah rumah sakit

**4.3.3 Teknik pengambilan sampel**

*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan cara pengumpulan sampel yang dilakukan secara sadar sesuai dengan tujuan dan pertimbangan yang telah ditetapkan. (Novita Nur Aini et al., 2023).

**4.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

**4.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah fokus perhatian yang memiliki nilai tertentu yang dapat mempengaruhi peristiwa tertentu (Waruwu, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adalah karakteristik yang dapat diukur dan dilihat dalam penelitian. Outcome klinis, biaya medis langsung, dan tingkat efektivitas terapi antidiabetes adalah parameter penelitian ini.

Tabel IV. 1 Definisi variabel

No	Variabel	Indikator	Skala data	Hasil
1	<i>Outcome</i> klinis	Kadar GDP normal 80-130 mg/dL	Ordinal	Persen (%)
2	Biaya medis langsung	Biaya dalam bentuk rupiah.	Interval	Rupiah (Rp)

#### 4.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan serta cara mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrix, yang berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio) (R. Ulfa, 2019).

1. **Outcome klinis** merupakan hasil dari pengobatan yang telah diberikan oleh dokter, dalam penelitian ini yaitu penurunan kadar GDP.
2. **Biaya medis langsung** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pasien setiap mendapatkan pengobatan atau per pengobatan yang mencakup biaya administrasi, biaya pemeriksaan dokter, biaya jasa perawat, biaya pemeriksaan laboratorium (GDP), serta biaya obat antidiabetes.

#### 4.5 Alat dan bahan penelitian

##### 4.5.1 Alat

Penelitian ini menggunakan laptop sebagai alat pengelolaan data. Data ini terdiri dari lembar rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Aminah Blitar, serta lembar data biaya medis langsung yang mencakup biaya administrasi, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan dokter, biaya obat antidiabetes, dan biaya kesehatan lainnya yang di peroleh di RSUD Aminah Blitar.

#### 4.5.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rekam medis dan biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Aminah Blitar.

#### 4.6 Etik Penelitian

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Apabila peneliti patuh dengan menerapkan prinsip etika penelitian, maka kegiatan penelitian akan berjalan dengan baik dan benar (*the right conduct*). Etik dan aturan tersebut harus dipahami oleh seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik penelitian mencakup sifat jujur, utuh, dapat menjaga kerahasiaan, span, dan anonimity. Menurut Kemenkes, 2017 Terdapat tiga prinsip etika penelitian dalam bidang kesehatan memiliki etik dan hukum secara universal (L. T. Handayani, 2018) yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Sebuah bentuk menghormati harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan atas berkehendak atau memilih serta bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Tujuan dari prinsip ini ialah untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihannya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), serta melindungi seseorang yang otonominya kurang atau terganggu. Hal ini mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian, serta penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) serta tidak merugikan (*non-maleficence*)

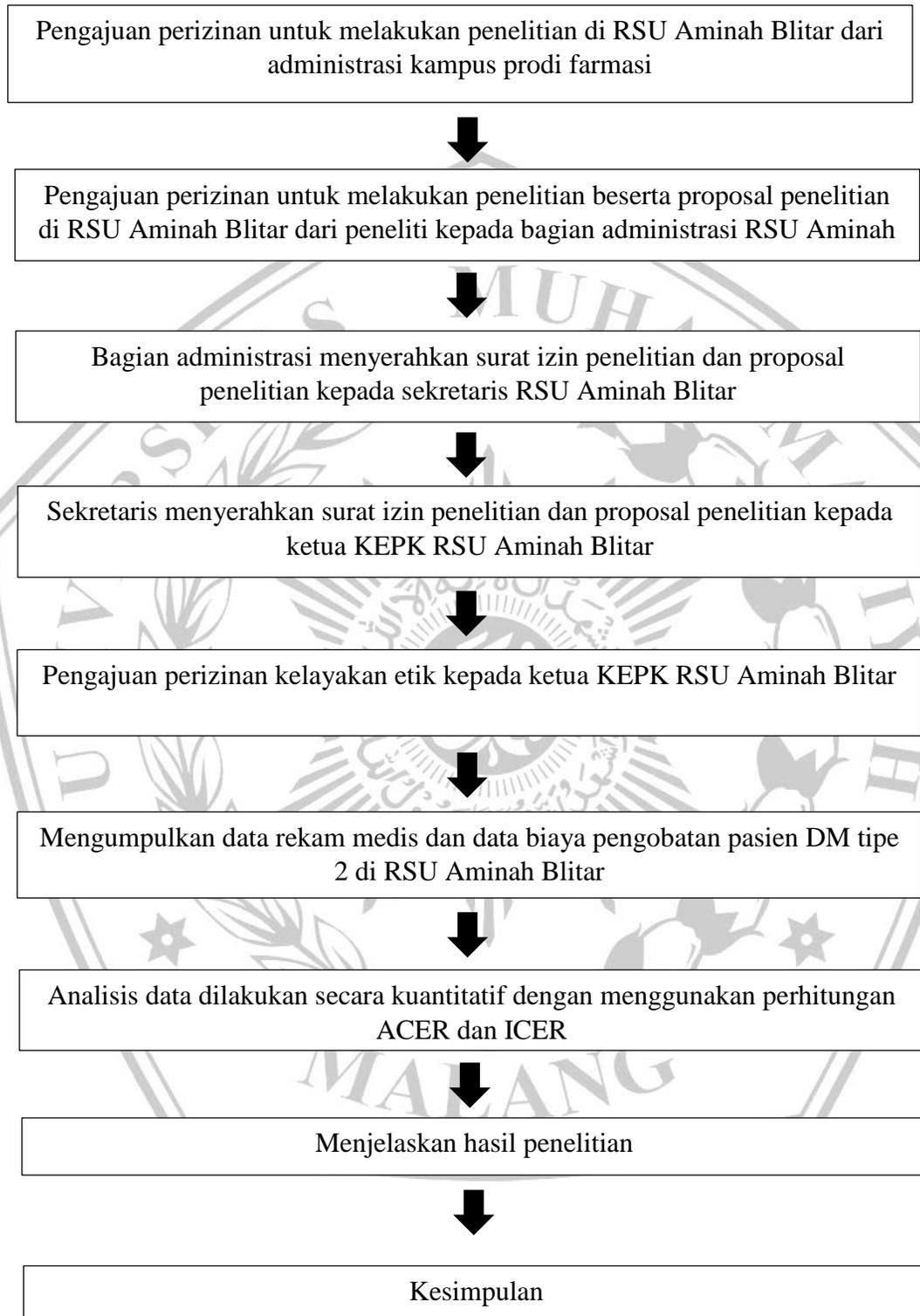
Prinsip ini menyangkut kewajiban untuk membantu orang lain yang dilakukan dengan memberikan manfaat yang maksimal dengan kerugian yang minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian bidang kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip ini mempersyaratkan bahwa : 1) Resiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan, 2) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (

scientifically sound), 3) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian sekaligus dapat menjaga kesejahteraan subjek penelitian, 4) prinsip *do no harm* (*non maleficent* – tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Tujuan dari prinsip ini ialah agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

### 3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini mengacu pada kewajiban untuk memperlakukan setiap individu (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang merata, dimana mempersyaratkan pembagian simbang, dalam hal manfaat dan beban yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi manfaat dan beban hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara subjek yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*) yang merupakan ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan atau keperluan lain yang mahal, atau karena tergolong yang muda atau berkedudukan rendah pada hirarki kelompoknya. Untuk itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.

#### 4.7 Prosedur penelitian



Gambar 4. 1 Skema Alur Penelitian

#### 4.8 Analisis Data

Microsoft Excel merupakan program pengolah data yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Perhitungan ACER dan ICER dilakukan setelah data terkumpul dan dimasukkan ke dalam aplikasi. Hasil akhir dari proses ini menghasilkan nilai ACER dan ICER yang menjadi dasar penelitian efektivitas biaya terapi antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Aminah Blitar.

Rumus % efektivitas terapi yaitu :

$$\% \text{ efektivitas terapi} = \frac{\sum \text{kadar GD yang mencapai target}}{\sum \text{pemeriksaan kadar GD}} \times 100\%$$

Nilai ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*) yaitu :

$$\text{ACER(Rp)} = \frac{\text{Cost (Rp)}}{\text{Efektifitas (\%)}}$$

Nilai ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*) yaitu :

$$\text{ICER (Rp)} = \frac{\text{Cost obat A (Rp)} - \text{Cost obat B(Rp)}}{\text{Efektifitas obat A (\%)} - \text{Efektifitas obat B(\%)}}$$

Semakin rendah nilai ACER maka pengobatan tersebut semakin *cost effective*. Sementara ICER memberikan gambaran tentang perbandingan perbedaan biaya 2 pengobatan yang berbeda dengan efektifitas yang berbeda antara 2 pengobatan tersebut (Marzuk et al., 2023).